

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada desa Wonosoco dapat dibuat kesimpulan bahwa :

1. Manajemen di desa wisata wonosoco dikelola oleh pihak kelompok sadar wisata yang bergerak dibawah naungan bumdes wonorekso serta mendapat dukungan dari masyarakat setempat, dari segi pengelolaan yang dilakukan oleh desa wonosoco sudah menerapkan beberapa prinsip manajemen walaupun pada penerapannya belum bisa efektif dan efisien, dan masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki.
2. Karena sumber daya manusia merupakan penentu segala sesuatu yang berkaitan dengan pertumbuhan desa wisata Wonosoco, maka rendahnya sumber daya manusia (SDM) menjadi permasalahan yang sulit bagi masyarakat. Salah satu permasalahan yang ada di desa wisata Wonsoco adalah rendahnya tingkat pendidikan; lainnya adalah mayoritas generasi muda memilih pindah ke kota sehingga hanya menyisakan orang tua yang kurang produktif di desa; Ketiga, lulusan S1 atau SMA saja sudah mencukupi, namun karena belum ada industri pariwisata, maka sumber daya manusia yang dimiliki kurang layak untuk dikelola dalam pembangunan.
3. Solusi yang dapat diberikan untuk menghadapi kendala yang ada di desa wonosoco adalah dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat, meningkatkan kualitas SDM, memperbaiki dan menambah sarana prasarana, memperluas promosi dengan memanfaatkan media sosial, dan mencari sponsorship.

### **B. Saran**

#### **1. Pemerintah Desa Wonosoco**

- a. Selalu menghimbau masyarakat untuk menjaga dan merawat lingkungan, terutama lingkungan wisata, dan mendorong masyarakat untuk melestarikan potensi yang dimiliki oleh desa wonosoco.
- b. Berikan pelatihan kepada masyarakat setempat dalam bidang pariwisata, seperti pelayanan pelanggan, pemandu wisata, dan manajemen usaha.

- c. Membangun kemitraan dengan pihak swasta, lembaga pemerintah, dan organisasi nirlaba guna mendukung pengembangan desa wisata.

## **2. Pengelola Desa Wisata Wonosoco**

- a. Meningkatkan manajemen dalam pengembangan desa wisata wonosoco, termasuk dalam hal pemasaran, kerjasama dengan biro perjalanan wisata serta meningkatkan sarana prasarana dan fasilitas.
- b. Memperbaiki infrastruktur dasar seperti jalan, dan sediakan juga akomodasi, rumah makan, toko oleh-oleh dan fasilitas pendukung lainnya
- c. Menyediakan berbagai kegiatan menarik bagi wisatawan seperti tur alam, seni, dan budaya atau bisa juga seperti olahraga ekstrem.
- d. Melakukan peninjauan kembali strategi yang telah dilakukan dan pertimbangkan perbaikan yang diperlukan untuk memastikan keberlanjutan jangka panjang desa wisata.

## **3. Masyarakat Desa Wonosoco**

- a. Usahakan masyarakat setempat untuk berpartisipasi secara aktif dalam membantu pengembangan desa wisata wonosoco, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- b. Membiasakan untuk menjadi lebih transparan dan berani menyuarakan pendapatnya tentang apa yang mereka pikirkan terhadap pengembangan desa wisata wonosoco.
- c. Generasi muda sudah seharusnya terlibat dalam pengembangan desa wisata karena mereka dapat memberikan ide-ide segar untuk meningkatkan daya tarik desa wisata wonosoco.

## **4. Penelitian Lanjutan**

- a. Penerapan manajemen binti syariah dalam pengembangan desa wisata sangat tergantung pada nilai keagamaan dan budaya tertentu, sehingga hal ini menjadi keterbatasan jika ada perbedaan pandangan dalam masyarakat terkait penerapan prinsip syariah.
- b. Desa wisata mungkin memiliki keterbatasan untuk penerapan manajemen bisnis syariah dan mungkin memerlukan sumber daya tambahan seperti dana, waktu, tenaga dan keahlian khusus.
- c. Pengembangan dan penerapan manajemen bisnis syariah memerlukan pemahaman yang mendalam tentang prinsip syariah dan cara menerapkannya dalam konteks bisnis, karena

tidak semua anggota masyarakat atau pengelola desa wisata memiliki pemahaman yang memadai.

